



**BAPPEDA LITBANG**  
KABUPATEN BANGGAI KEPULAUAN

# Investasi Pariwisata

di Kecamatan Buko Selatan  
Kabupaten Banggai Kepulauan

# Banggai Kepulauan



Banggai Kepulauan dibentuk oleh laut, karst, dan gugus-gugus pulau. Daerah yang termasuk kedalam wilayah administrasi Provinsi Sulawesi Tengah ini resmi terbentuk sebagai Kabupaten pada tahun 1999, sebelum berpisah pada tahun 2012 dengan Pulau Banggai yang mekar sebagai Kabupaten Banggai Laut. Wilayahnya terdiri dari 121 pulau, dimana sebagian besar penduduk terpusat di Pulau Peling, dan sisanya bermukim di Pulau Bakalan.

Ibukota Banggai Kepulauan berada di Salakan, kelurahan dengan pelabuhan sibuk yang menjadi zona transit bagi penumpang dan barang dari Kabupaten Banggai dan Kabupaten Banggai Laut. Salakan jadi pintu masuk ke Pulau Peling, tapi bukan satu-satunya, sebab 10 dari 12 kecamatan-nya memiliki pelabuhan rakyat.

Kondisi tersebut dipengaruhi kuat oleh fakta bahwa Kabupaten ini punya laut yang lebih luas dibanding daratnya, yaitu 72,83% dari total luas wilayah. Dataran Banggai Kepulauan juga di dominasi oleh Karst yang besarnya mencapai 97 persen. Ini jadi faktor penting bagi kekayaan alam dan kebudayaan masyarakat Kabupaten Banggai Kepulauan.



KOORDINAT / COORDINATE  
1° 06' 30" - 1° 35' 58" LS  
122° 37' 6,3" - 123° 40' 1,9" BT

LUAS WILAYAH / AREA  
2488,79 km<sup>2</sup>

IBUKOTA KABUPATEN / Regency Capital

**Salakan**

JUMLAH PENDUDUK / Total Population

**121.684 Jiwa**



#### KECAMATAN /SUBDISTRICTS

- |                       |                    |
|-----------------------|--------------------|
| 1. Totikum            | 7. Peling Tengah   |
| 2. Totikum Selatan    | 8. Bulagi          |
| 3. Tinangkung         | 9. Bulagi Utara    |
| 4. Tinangkung Selatan | 10. Bulagi Selatan |
| 5. Tinangkung Utara   | 11. Buko           |
| 6. Liang              | 12. Buko Selatan   |

Banggai Islands are shaped by the sea, karst formations, and clusters of islands. This region, officially established as a regency in 1999 under the administration of Central Sulawesi Province, underwent a separation in 2012 with Banggai Island becoming the independent Banggai Laut Regency. The area comprises 121 islands, with the majority of the population concentrated on Peling Island, and the rest residing on Bakalan Island.

The capital of the Banggai Islands is Salakan, a village with a bustling port that serves as a transit zone for passengers and goods from Banggai Regency and Banggai Laut Regency. Salakan serves as the gateway to Peling Island, but it's not the only one, as 10 out of its 12 districts have community ports.

These conditions are strongly influenced by the fact that the regency has more sea than land, accounting for 72.83% of the total area. The Banggai Islands landscape is also predominantly characterized by karst formations, covering 97 percent of the area. This is a crucial factor in the natural wealth and cultural heritage of the Banggai Islands Regency.



# Kecamatan Buko Selatan

JARAK DARI KOTA SALAKAN

~140 KM

PENDUDUK

9037 JIWA

PENGANUT AGAMA

Islam	4915
Protestan	3480
Katolik	120

LUAS WILAYAH

187,32 KM<sup>2</sup>

DESA

Kambani	Seano
Tatabau	Apal
Buko	Lelang Matamaling
Palapat	Landonan Bebeau
Lumbi Lumbia	Sapelang
Labangun	

\* Pusat pemerintahan berada  
di Desa Lumbi Lumbia





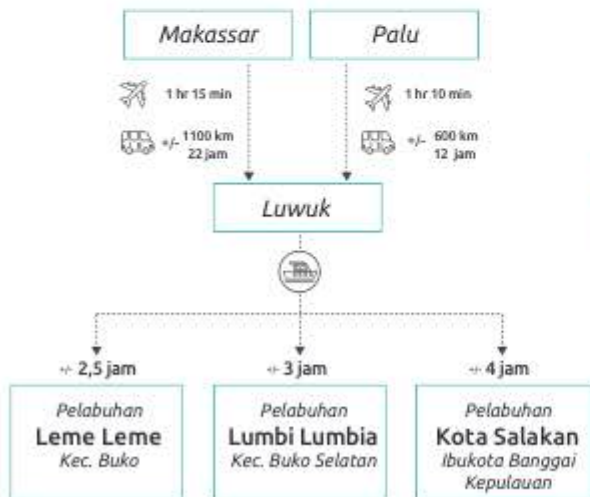
Dominasi karst, alam dan budaya yang lestari menjadi pangkal dari potensi pariwisata yang tersebar di Banggai Kepulauan. Namun dibutuhkan investasi yang tepat sasaran agar sebaran potensi itu tumbuh dengan optimal. Dalam hal ini, empat kecamatan pada sisi barat Pulau Peling jadi lanskapnya, dengan fokus pada Buko Selatan sebagai sasaran utama.

Kecamatan Buko Selatan jadi pintu masuk utama, tepatnya melalui pelabuhan Desa Lumbi Lumbia. Dari sini, objek wisata unggulan yang juga terdapat di tiga kecamatan lainnya dapat diakses dengan jarak tempuh relatif dekat - dibanding memanfaatkan pelabuhan utama di Salakan. Selain itu, Desa Lumbi Lumbia juga mempunyai infrastruktur yang cukup untuk menunjang akses dan amenities.

*The dominance of karst, sustainable nature, and culture forms the basis of the scattered tourism potential in the Banggai Islands. However, targeted investments are needed to ensure that this potential grows optimally. In this regard, the landscape is shaped by four districts on the west side of Peling Island, with a focus on South Buko as the main target.*

*South Buko District serves as the main gateway, specifically through the port of Lumbi Lumbia Village. From here, prominent tourist attractions, also found in the other three districts, can be accessed with relatively short distances compared to using the main port in Salakan. Additionally, Lumbi Lumbia Village has sufficient infrastructure to support access and amenities.*

# Akses Access



## Jarak Tempuh dari Luwuk

Luwuk-Salakan dikenal sebagai jalur utama untuk mengakses Banggai Kepulauan. Adanya kapal khusus penumpang serta kantor pemerintah yang terpusat di Salakan jadi sebabnya. Jalur ini makan waktu tempuh sekitar 3,5 - 4 jam perjalanan. Selain itu, letaknya yang cenderung berada di sayap timur Pulau Peling membuatnya cukup jauh dari banyak objek wisata unggulan yang tersebar di sisi barat pulau.

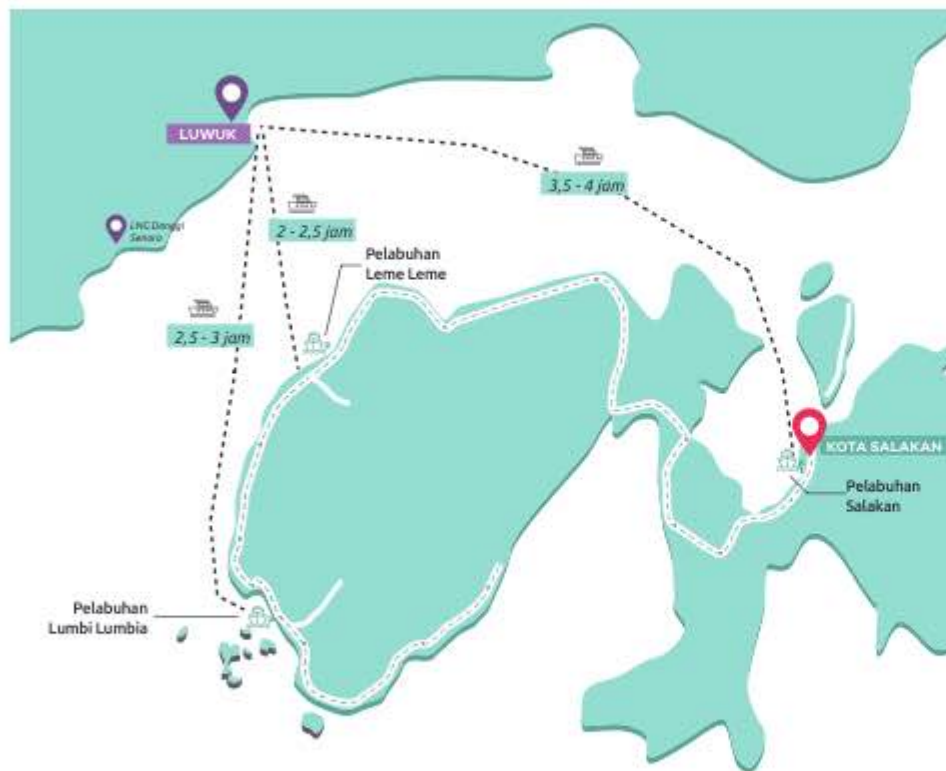
Sementara itu, jalur tempuh dari Luwuk ke Lumbi Lumbia hanya berkisar dari 2,5 sampai 3 jam saja. Selain hemat satu jam, Desa Lumbi Lumbia punya sejumlah daya tarik wisata dan relatif dekat dari objek wisata unggulan pada tiga kecamatan lainnya.

## *Distance from Luwuk*

*Luwuk-Salakan is known as the main route to access the Banggai Islands. This is due to the presence of special passenger ships and centralized government offices in Salakan. The travel time for this route is approximately 3.5 - 4 hours. However, its location on the eastern side of Peling Island, tends to be quite distant from many prominent tourist attractions scattered on the western side of the island.*

*Meanwhile, the travel route from Luwuk to Lumbi Lumbia is only about 2.5 to 3 hours. Apart from saving an hour, Lumbi Lumbia Village has several tourist attractions and is relatively close to the prominent tourist spots in the other three districts.*





Pelabuhan Lumbi Lumbia hanya berjarak sekitar 37 km (19,9 mil laut) dari Perusahaan LNG, Donggi Senoro di Kecamatan Batui, Kabupaten Banggai. Faktor ini dapat menjadi pertimbangan bagi investasi pariwisata khususnya akomodasi seperti; dive resort, cottage, dan hotel, guna menyambut potensi wisatawan reguler dari LNG.

Lumbi Lumbia Port is approximately 37 km (19.9 nautical miles) away from the LNG Company, Donggi Senoro, in Batui District, Banggai Regency. This factor can be a consideration for tourism investments, especially in accommodations such as dive resorts, cottages, and hotels, to cater to the potential influx of regular tourists from the LNG industry.



### **Jarak Tempuh dari Lumbi Lumbia menuju destinasi wisata**

Buko Selatan adalah kecamatan dengan jarak terjauh dari Salakan dibanding 11 kecamatan lainnya. Salakan juga cukup jauh dari sejumlah objek wisata unggulan dibanding Lumbi-Lumbia. Misalnya, untuk tiba di Danau Paisupok, pengunjung harus berkendara sejauh 87 km dari Pelabuhan Salakan. Sebaliknya, jarak tempuh dari Lumbi Lumbia ke Danau Paisupok cuma 58 km.

Objek-objek wisata unggulan lainnya juga dapat diakses dengan jarak tempuh yang relatif dekat dari Pelabuhan Lumbi Lumbia. Terdapat kurang lebih 10 daya tarik wisata dengan jarak tempuh yang berkisar pada 10 km (Pulau Banyak) hingga 58 km (Danau Paisupok)

### ***Travel Distance from Lumbi Lumbia to Tourist Destinations***

*Buko Selatan is the district farthest from Salakan compared to the other 11 districts. Salakan is also quite distant from several prominent tourist attractions compared to Lumbi-Lumbia. For instance, to reach Lake Paisupok, visitors must travel a distance of 87 km from Salakan Port. In contrast, the travel distance from Lumbi Lumbia to Lake Paisupok is only 58 km.*

*Other prominent tourist attractions can also be accessed with relatively short travel distances from Lumbi Lumbia Port. There are approximately 10 tourist attractions with travel distances ranging from around 10 km (Banyak Island) to 58 km (Lake Paisupok).*

Kec. Buko Selatan

- Pulau Banyak
- Danau Alani

Kec. Bulagi Selatan

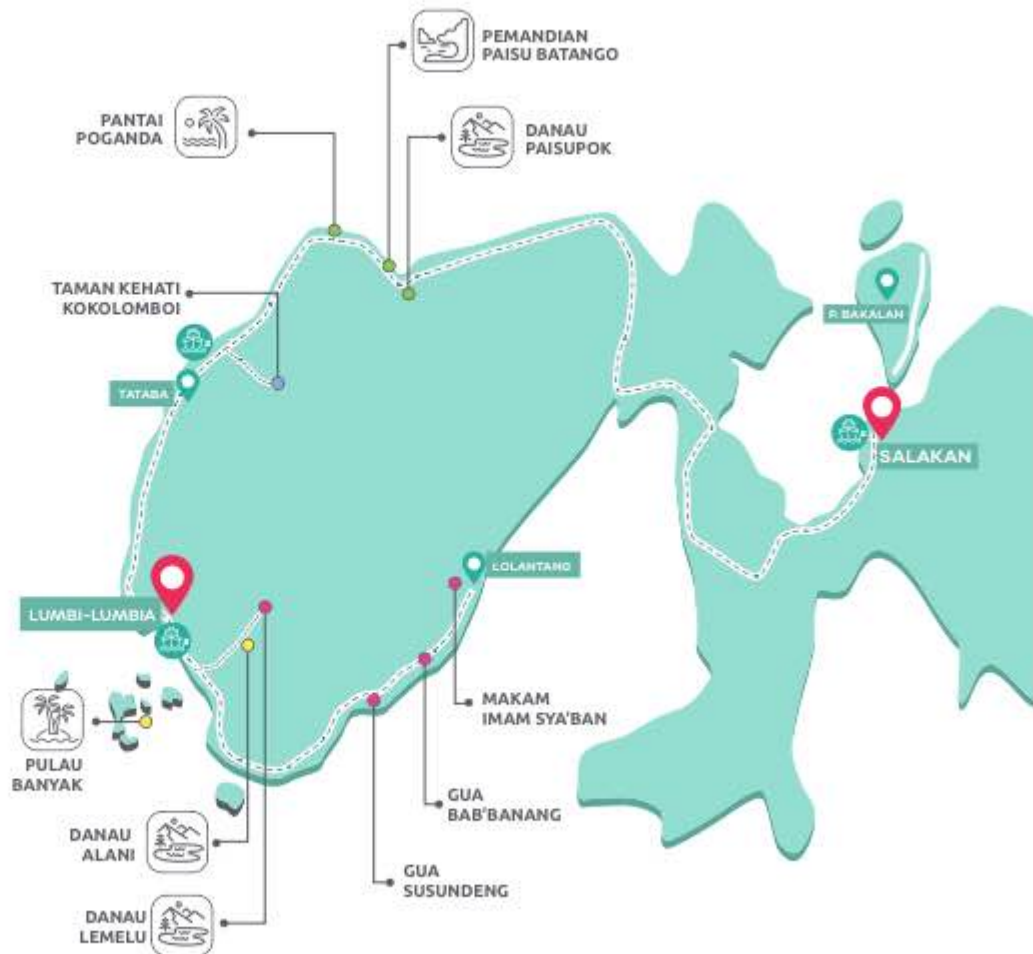
- Danau Lemelu
- Gua Susundeng
- Gua Babanang
- Makam Imam Sya'ban

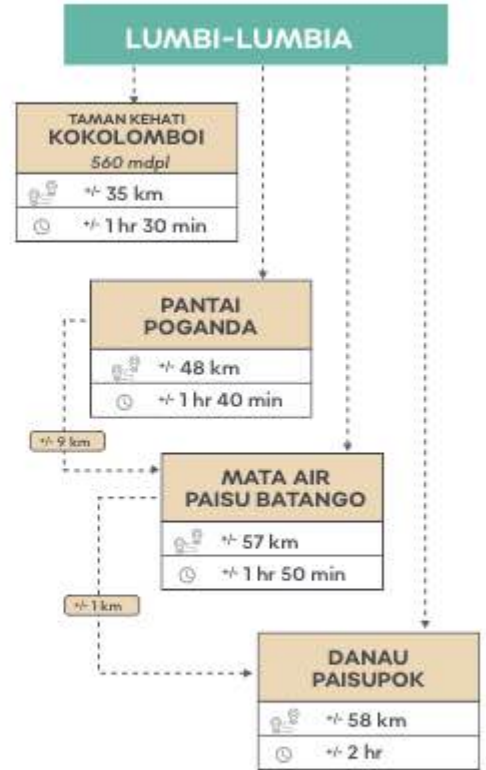
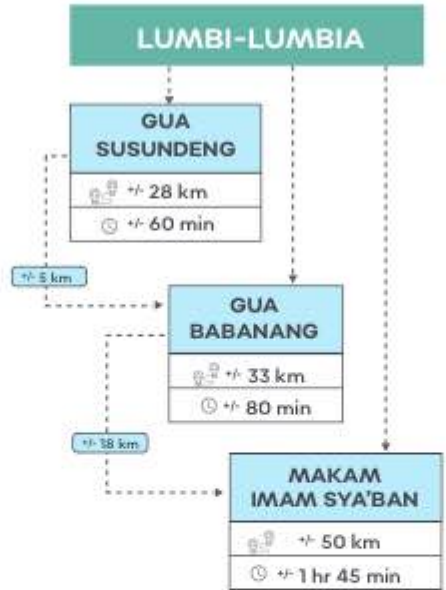
Kec. Bulagi Selatan

- Taman Kehati Kokolomboi

Kec. Bulagi Selatan

- Pantai Poganda
- Paisu Batango
- Danau Paisupok





# Amenitas

Selain kemudahan akses, tersedianya fasilitas penunjang di Desa Lumbi Lumbia menjadi faktor penting selanjutnya. Olehnya, Lumbi Lumbia jadi tempat yang tepat untuk beristirahat setelah wisatawan menjelajahi berbagai destinasi wisata, membuka peluang investasi pada sektor akomodasi maupun food and beverage. Desa Lumbi Lumbia juga jadi salah satu dari 7 desa dengan jaringan telekomunikasi yang memadai, jadikannya layak sebagai sentral pariwisata Kabupaten Banggai Kepulauan.

# Amenity

*In addition to ease of access, the availability of supporting facilities in Lumbi Lumbia Village becomes another crucial factor. Therefore, Lumbi Lumbia is an ideal place for tourists to rest after exploring various tourist destinations, opening up investment opportunities in the accommodation and food and beverage sectors. Lumbi Lumbia Village is also one of the 7 villages with adequate telecommunication networks, making it suitable as the tourism hub of the Banggai Islands Regency.*





Fasilitas penunjang yang tersedia di Lumbi Lumbia dan sekitarnya :

- Puskesmas
- Rumah Sakit
- Apotik
- Toko Kelontong
- Rumah Makan
- Pasar
- Pelabuhan
- Penginapan
- Toko Swalayan

*Supporting facilities available in Lumbi Lumbia and its surroundings include:*

- *Community Health Center (Puskesmas)*
- *Hospital*
- *Pharmacy*
- *Convenience Store*
- *Restaurants*
- *Market*
- *Port*
- *Accommodations*
- *Convenient Stores*

# Daya Tarik Wisata Unggulan di Buko Selatan dan Sekitarnya

*Prominent Tourist Attractions in Buko Selatan and Its Surroundings*



# Pulau Banyak

Aktivitas Wisata  
Tourism Activities



Jarak dan Waktu Tempuh  
Distance and Travel Time  
\* dari pelabuhan Lumbi Lumbia

 +/- 10 km  
 +/- 15 - 20 min 

Pulau Banyak adalah destinasi wisata terdekat dari Desa Lumbi Lumbia. Gugusan pulau yang terbentang di barat Lumbi Lumbia ini terdiri dari pulau-pulau kecil tak berpenghuni, lautnya jadi rumah bagi lumba-lumba, menambah daya tarik tersendiri bagi pengunjung yang kerap kali datang untuk Snorkeling dan Diving. Kapal motor jadi satu-satunya transportasi yang tersedia untuk mengunjungi Pulau Banyak.

Pada tahun 2019, Pulau Banyak dimasukkan kedalam kawasan konservasi pesisir dan pulau-pulau kecil yang ditetapkan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan. Penetapan ini menjadi kabar baik mengingat kelestarian alam adalah daya tarik alamiah dari Pulau Banyak.

Secara umum, keanekaragaman hayati di sekitar Pulau Banyak menyimpan potensi wisata minat khusus dan wisata pendidikan. Juga kelestarian alamnya jadikan pulau ini layak menjadi destinasi wisata petualangan dan wisata keluarga.

*Banyak island is the nearest tourist destination from Lumbi Lumbia Village. This cluster of islands located west of Lumbi Lumbia consists of small uninhabited islands, and its waters serve as a habitat for dolphins, adding a unique allure for visitors who often come for snorkeling and diving. Motorboats are the only available transportation to visit Banyak island.*

*In 2019, Banyak island was included in the coastal conservation and small islands area designated by the Ministry of Marine Affairs and Fisheries. This designation is good news considering the natural preservation is the inherent attraction of Banyak island.*

*In general, the biodiversity around Banyak island holds potential for special interest tourism and educational tourism. Its natural preservation also makes the island suitable as an adventure tourism destination and a family-friendly tourist spot.*

# *Danau Alani*



# DANAU ALANI



Danau alami di Kecamatan Buko Selatan ini punya panorama alam yang jadi andalan prewedding calon pengantin. Hanya berjarak kurang lebih 10 km dari Pelabuhan Lumbi Lumbia, dengan waktu tempuh selama 30 menit. Selain andalan prewed, jernihnya danau serta bentang alam yang lestari disekelilingnya jadikan Danau Alani lanskap yang dapat dinikmati dengan berbagai aktivitas; renang, memancing, camping, atau menyusuri danau dengan perahu.

Alani lake in the South Buko District boasts a natural panorama that serves as a prime location for pre-wedding photoshoots. It is only approximately 10 km from Lumbi Lumbia Port, with a travel time of about 30 minutes. In addition to being a popular pre-wedding destination, the clear waters of the lake and the surrounding sustainable landscape make Alani lake a scenery that can be enjoyed through various activities such as swimming, fishing, camping, or exploring the lake by boat.

Aktivitas Wisata  
*Tourism Activities*



Jarak dan Waktu Tempuh  
*Distance and Travel Time*

 +/- 10 km
 +/- 20 - 30 min

\* dari pelabuhan Lumbi Lumbia



An aerial photograph of Danau Lemelu, a stunning turquoise lake with numerous rocky islands and peninsulas. The water is exceptionally clear, revealing the rocky bottom and surrounding vegetation. In the foreground, a person is sitting on a large, dark rock, providing a sense of scale to the vast landscape. The background shows lush green hills and a winding path that leads towards the lake. The overall scene is a beautiful natural landscape.

# *Danau Lemelu*

# Danau Lemelu

## Lemelu Lake

Aktivitas Wisata  
Tourism Activities



Jarak dan Waktu Tempuh  
Distance and Travel Time

 +/- 12,5 km	 +/- 25- 35 min
---	--

*\* dari pelabuhan Lumbi Lumbia*



Lemelu adalah sebuah desa di ketinggian 391 mdpl, bagian dari Kecamatan Bulagi Selatan. Nama yang sama juga merujuk pada danau karst dengan siklus pasang surut yang unik setiap tahunnya. Jika berkunjung kala air sedang pasang, pengunjung akan menemukan danau dengan bebatuan karst yang menjulang. Jika sedang surut, pengunjung dapat mengeksplorasi danau kering beserta hamparan karst yang terbentang layaknya terumbu karang.

Danau Lemelu sangat berpotensi untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata minat khusus dan pendidikan mengingat gejala alamiahnya yang unik, khususnya jika sedang surut, sangat cocok dimanfaatkan sebagai destinasi wisata outbound. Letaknya yang tidak jauh dari pemukiman juga membuka peluang terhadap pengembangan usaha mikro yang dikelola oleh masyarakat setempat. Kebudayaan masyarakat setempat yang terbilang lestari dapat menjadi sumber inspirasi untuk pengembangan ekonomi kreatif di tingkat desa.

Lemelu is a village situated at an elevation of 391 meters above sea level, part of the South Bulagi District. The name also signifies a captivating karst lake, boasting a unique tidal cycle each year. When visited during high tide, marvel at the towering karst rocks emerging from the crystal-clear waters. During low tide, seize the opportunity to explore the dry lake bed, revealing a mesmerizing expanse of karst formations resembling coral reefs.

Lemelu Lake holds immense potential to be developed into a specialized and educational tourism destination, showcasing its distinctive natural phenomena. During low tide, it transforms into an ideal venue for outbound tourism adventures. Its proximity to local settlements also presents opportunities for the development of micro-businesses managed by the community. The enduring local culture serves as a source of inspiration for fostering creative economic initiatives at the village level.

A photograph of a cave interior. The ceiling is covered in numerous stalactites of varying lengths and shapes, some appearing like icicles. The water is a vibrant turquoise color, and a person is swimming in the center. The foreground shows dark, jagged rocks.

# *Gua Susundeng*

## Gua Susundeng

Destinasi yang satu ini sedang menjadi primadona bagi cave divers dari berbagai daerah. Selain karena jernihnya air dengan kedalaman yang belum usai dieksplorasi, ekosistem karst yang sembunyi di dalamnya jadi daya tarik tersendiri bagi Gua Susundeng. Gua Susundeng berada di Kecamatan Bulagi Selatan, 28 km dari Pelabuhan Lumbi Lumbia. Temukan petualangan saat Anda menjelajahi keajaiban dunia karst Gua Susundeng yang memukau, menjadikannya tempat yang wajib dikunjungi bagi para penggemar penyelaman gua!

## Susundeng Cave

*This destination is currently stealing the spotlight among cave divers from various regions. Not only for its crystal-clear waters with depths yet to be fully explored, but also for the hidden karst ecosystem that adds a unique allure to Susundeng Cave. Located in the South Bulagi District, Susundeng Cave is just 28 km away from Lumbi Lumbia Port. Dive into the depths of adventure as you explore the mesmerizing wonders of Susundeng Cave's karst world, making it a must-visit for cave diving enthusiasts!*

### Jarak dan Waktu Tempuh

*Distance and Travel Time*

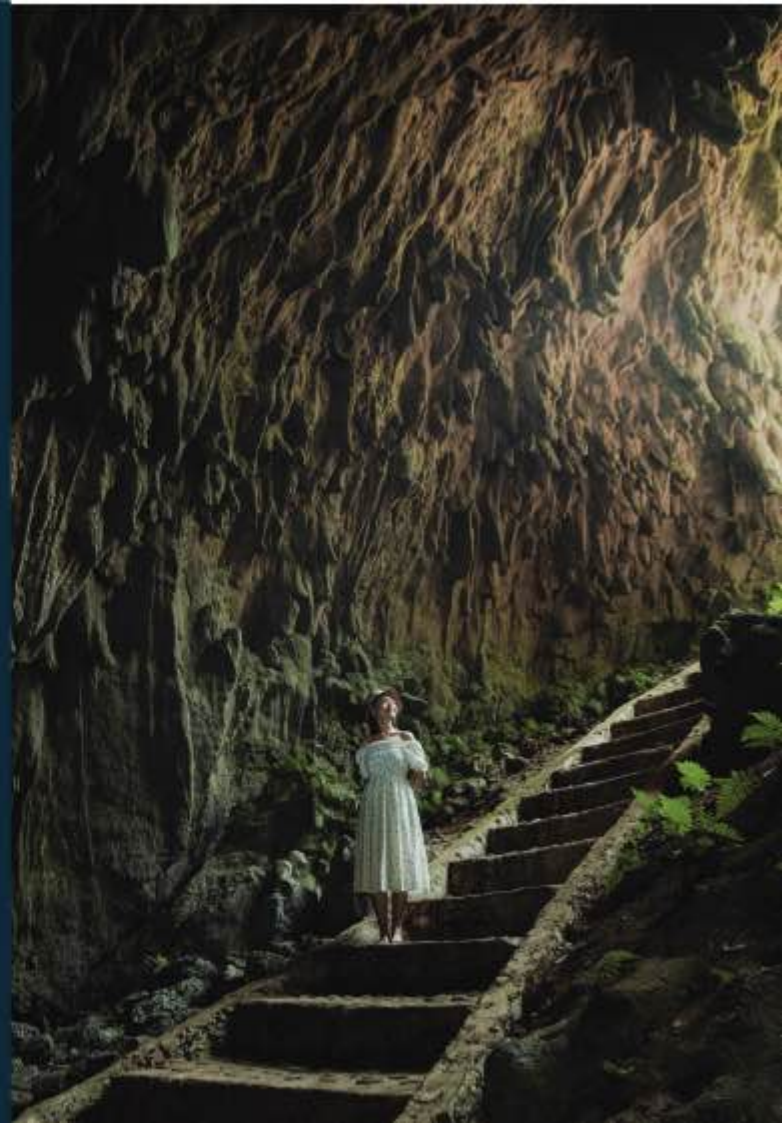


+/- 28 km



+/- 60 min

*\* dari pelabuhan Lumbi Lumbia*



## Danau Paisupok

Danau Paisupok tidak asing lagi bagi wisatawan nusantara. Destinasi yang berada di desa Lukpanenteng ini menjadi salah satu daya tarik sehingga desa Lukpanenteng berhasil meraih peringkat 5 dalam Lomba Desa Wisata Nusantara pada tahun 2023. Airnya yang jernih menjadi daya tarik utama dari Danau Paisupok, mengundang berbagai influencer untuk datang dan turut mengamplifikasi Banggai Kepulauan dengan kehadirannya.

### Paisupok Lake

Lake Paisupok is no stranger to local tourists. This destination, located in the village of Lukpanenteng, has become a major attraction, propelling Lukpanenteng Village to the 5th position in the National Tourism Village Competition in 2023. The crystal-clear waters of Lake Paisupok stand out as its primary allure, inviting various influencers to come and amplify the beauty of the Banggai Islands with their presence.

Jarak dan Waktu Tempuh  
Distance and Travel Time



+/- 58 km



+/- 2 hr

\* dari pelabuhan Lumbi Lumbia

# Danau Paisupok





# Paisu Batango

## Pemandian Paisu Batango

Sebelum tiba di Paisupok, pengunjung yang memulai perjalanannya dari Lumbi Lumbia akan singgah terlebih dahulu di Paisubantango. Pemandian alami ini dibentuk oleh pertemuan antara air laut di pesisir Lukpanenteng, serta mata air yang mengalir deras dari tanah. Meskipun belum ada pengelolaan khusus sehingga menarik sebagai daya tarik wisata, Paisubatango sangat berpotensi untuk dikembangkan sebagai pemandian alami.

## Paisu Batango Lagoon

Before arriving at Paisupok, visitors starting their journey from Lumbi Lumbia will first make a stop at Paisubantango. This natural lagoon is formed by the convergence of seawater along the Lukpanenteng coast and a swiftly flowing spring from the ground. Despite the absence of specific management to enhance its appeal as a tourist attraction, Paisubatango holds great potential for development as a natural bathing spot.

Jarak dan Waktu Tempuh



+/- 57 km



+/- 1 hr 50 min

\* dari pelabuhan Lumbi Lumbia



# Potensi Usaha Pariwisata di Buko Selatan

*The Potential for Tourism  
Businesses in Buko Selatan*

## Jasa Transportasi Wisata

Ditetapkannya Desa Lumbi Lumbia sebagai pintu masuk utama memangkas jarak dan waktu tempuh berbagai destinasi wisata. Meskipun begitu, kondisi topografi di sisi barat pulau peling membuat berbagai destinasi wisata tidak dapat dikunjungi sekaligus melalui satu jalur yang sama. Kondisi ini juga belum ditunjang oleh adanya jasa transportasi khusus bagi wisatawan.

Kehadiran jasa transportasi wisata membuat berbagai destinasi dapat dikunjungi dengan waktu tempuh yang efektif. Jasa transportasi wisata juga dipermudah dalam menjangkau penumpang dengan terpusatnya kedatangan wisatawan di Desa Lumbi Lumbia

## Tourism Transportation Services

*The designation of Lumbi Lumbia Village as the main gateway reduces the distance and travel time to various tourist destinations. However, the topographical conditions on the western side of the Peling Island prevent multiple tourist destinations from being visited through the same route. This condition is also not supported by specialized transportation services for tourists.*

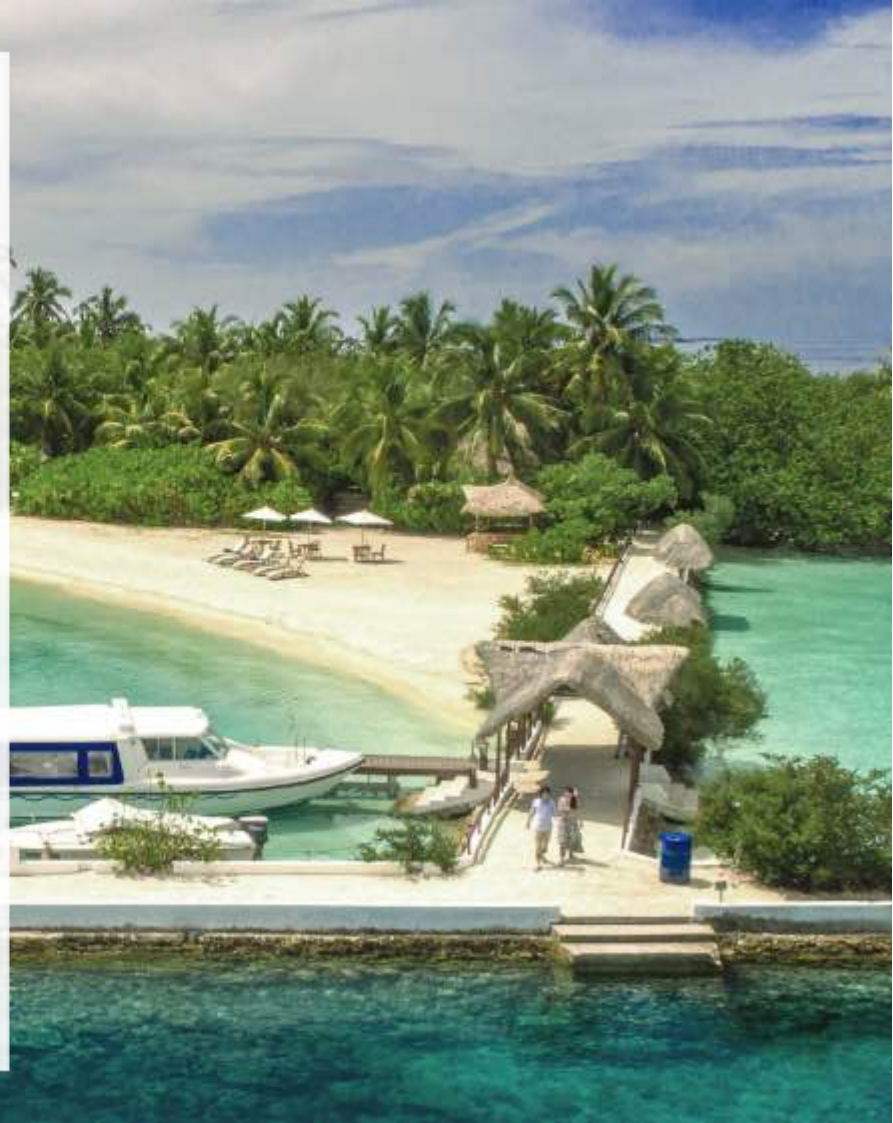
*The presence of tourism transportation services allows various destinations to be visited with effective travel time. Tourism transportation services are also facilitated in reaching passengers, given the centralized arrival of tourists in Lumbi Lumbia Village.*

## Pengelolaan Daya Tarik Wisata

Terdapat 10 daya tarik wisata unggulan yang tersebar di Kecamatan Buko Selatan dan sekitarnya. Diantaranya berupa wisata alam, budaya, minat khusus, dan religi. Setiap destinasi wisata menyimpan daya tarik alamiah yang menjadi ciri khas, sehingga dibutuhkan pengelolaan yang komprehensif dan terpadu. Tidak saja untuk mempromosikan daya tarik wisata tersebut, melainkan juga menjaga karakteristik dari setiap daya tarik wisata sekaligus mengembangkan berbagai kemungkinan untuk meningkatkan kualitas atraksi dari setiap daya tarik wisata.

## Management of Tourist Attractions

*There are 10 prominent tourist attractions scattered in the South Buko District and its surroundings. These include natural, cultural, special interest, and religious tourism. Each destination possesses natural charm that distinguishes it, requiring comprehensive and integrated management. This is not only for promoting these attractions but also for preserving the characteristics of each tourist attraction while exploring various possibilities to enhance the quality of each attraction.*



## Jasa Perjalanan Wisata

Daya tarik dari berbagai destinasi wisata di Kecamatan Buko Selatan dan sekitarnya mampu menggaet wisatawan dengan beragam minat dan latar belakang, mempunyai potensi besar untuk menggaet wisatawan nusantara hingga wisatawan asing. Namun peluang ini belum disambut oleh jasa perjalanan wisata. Ditetapkannya Desa Lumbi Lumbia sebagai pintu masuk utama memungkinkan adanya akses dan informasi yang mudah bagi wisatawan nusantara dan wisatawan asing, meningkatkan potensi bagi jasa perjalanan wisata untuk mempromosikan paket perjalanan wisata dan menarik wisatawan nusantara maupun wisatawan asing.

## Travel Agency Services

*The allure of various tourist destinations in the South Buko District and its surroundings has the potential to attract tourists with diverse interests and backgrounds, making it highly appealing to both domestic and foreign tourists. However, this opportunity has not yet been embraced by travel agency services. The designation of Lumbi Lumbia Village as the main gateway allows for easy access and information for both domestic and foreign tourists, enhancing the potential for travel agencies to promote travel packages and attract both domestic and foreign tourists.*

## Jasa Pramuwisata

Daya tarik wisata di Kecamatan Buko Selatan dan sekitarnya juga belum disambut oleh biro atau jasa pramuwisata. Potensi jasa pramuwisata di Kecamatan Buko Selatan perlu disambut seiring dengan meningkatnya potensi jasa perjalanan wisata yang berimbas pada peningkatan wisatawan nusantara dan wisatawan asing.

## Tour Guide Services

*The tourist attractions in the South Buko District and its surroundings have not yet been served by tour guide agencies. The potential for tour guide services in the South Buko District should be embraced, especially with the increasing potential of travel agency services leading to an increase in both domestic and foreign tourists.*



## Jasa Makanan dan Minuman

Terpusatnya kedatangan wisatawan dan dipermudahnya akses menuju berbagai destinasi wisata berpotensi meningkatkan kunjungan jumlah kunjungan wisatawan. Kondisi ini menjadi peluang bagi usaha Food and Beverages di Desa Lumbi Lumbia sebagai pintu masuk utama, maupun destinasi wisata di Kecamatan Buko Selatan dan sekitarnya. Kuliner lokal juga berpotensi untuk dimanfaatkan sehingga menjadi ciri khas bagi pariwisata di Kabupaten Banggai Kepulauan; diantaranya ialah olahan dari ubi banggai, yaitu jenis umbi-umbian endemik yang hanya tumbuh di wilayah banggai bersaudara.

## Food and Beverage Services

*The centralized arrival of tourists and the facilitated access to various tourist destinations have the potential to increase the number of tourist visits. This situation presents an opportunity for Food and Beverage businesses in Lumbi Lumbia Village as the main gateway, as well as in tourist destinations in the South Buko District and its surroundings. Local cuisine also has the potential to be utilized, becoming a distinctive feature of tourism in the Banggai Islands Regency. One example is the preparation of dishes using Banggai sweet potatoes, a type of endemic tuber that only grows in the Banggai regions.*



## Penyediaan akomodasi

Sebaran destinasi wisata unggulan yang cenderung berjauhan perlu didukung oleh kehadiran akomodasi di letak yang strategis, sehingga potensi kunjungan dapat berimbas pada objek wisata lainnya secara menyeluruh.

Penetapan Desa Lumbi Lumbia sebagai pintu masuk utama telah diperhitungkan untuk memungkinkan wisatawan mengunjungi seluruh destinasi wisata unggulan dengan jarak tempuh yang relatif dekat sehingga meningkatkan potensi bagi penyediaan akomodasi berupa hotel dan guest house.

## Accommodation Services

*The distribution of prominent tourist destinations that are relatively distant needs to be supported by the presence of strategically located accommodations, allowing the potential visits to have a comprehensive impact on other tourist attractions.*

*The designation of Lumbi Lumbia Village as the main gateway has been considered to enable tourists to visit all prominent tourist destinations with relatively short travel distances. This enhances the potential for providing accommodations such as hotels and guesthouses.*



**BAPPEDA LITBANG**  
KABUPATEN BANGGAI KEPULAUAN